

DAFTAR PUSTAKA

- Adz- Dzaky, Hamdani HM. (2002). *Psikoterapi dan Konseling Islam : Penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Afriana, Santy, Ramadhana, Pratiwi. (2022). Analisis Teori Operant Conditioning B.F Skinner Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Program Studi PGMI* 9(3): 645–60.
- Andi Syahraeni, Syamsidar, Nur Fadillah. (2020). Metode Bimbingan Konseling Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Washiyah* 1(2): 432–46.
- Anfasyah, Said, Warisno. A, Mujiyatun, Hartati, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Manajemen & Pendidikan* 1(4): 28–35.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Guru Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Armai, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Asyari, Ary. (2021). Implementasi Teori Operant Conditioning Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di PPTQ Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam* 3(02): 183–98.
- Asmaran. (2002). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aziz. (2017). Reward Punishment sebagai Motivasi Pendidikan. *Jurnal Cendekia*. 14(2). 17-21.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2018). Tafsir Al-Munir Jilid 11 (Juz 21 & Juz 22). *Gema Insani* 7.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2018). Tafsir Al-Munir Jilid 7 Aqidah Syariah Manhaj (Yusuf - An-Nahl) Juz 13-14.” : 468–69.
- Bahri, S. (2023). *Membumikan Pendidikan Akhlak :Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Kapalo Koto: Mitra Cendikia Media
- Corey, Gerald. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Translated by : Drs Mulyarto.

Semarang: IKIP Semarang.

Daulay, H. P. (2014). *Guru Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.

Daulay, N. (2019). Urgensi Landasan Psikologi dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 9(1): 76–88.

Diah, N. (2015). Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai *Parenting Styles* Dan Pengajaran Adab Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Jurnal Unisia* : 18–30.

Dimyanti, Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Umar, S. Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Ellyana. (2013). Pendekatan Dan Metode Pembinaan Akhlak Anak. *Jurnal At-Ta'lim* : 29–41.

Ernata. Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pemberian Reward dan Punishment di SD Negeri Ngaringan 05 Kec. Ngandusari Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2) 781-790.

Fachruddin, Andi. (2019). Pengertian Pembinaan Menurut Ahli. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*. 3(2) : 11–31.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika* 21(1): 33–54.

Faisal, Budianti, S, Azizahn H. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif M. Quraish Shihab Pada Buku ‘Yang Hilang Dari Kita Akhlak. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(3): 478–89.

Faidy, A. B., & Arsana, I. M. (2014). Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambuten Kabupaten Sumenap. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* :31-56.

Falah, A, (2010), *Hadist Tarbawi*, Kudus: Nora Media enterprise.

Fatimah, Siti, S. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhah*

1(1): 1–10.

Faturrohman, Muhammad. (2017). Teori Belajar Skinner.” *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori Pembelajaran* : 89 –108.

Fitriyani, Nurhidayah, Shanty, K. Yulia, H. (2021). Konsep Punishment Dalam Pengasuhan : Studi Komparatif Pemikiran. *Jurnal Al Husna* 2(3): 240–58.

Gerald, C. (2020). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.

Hafid, Indah, Z, Rosichul, A. (2022). Pembinaan Akhlak Melalui Pendekatan Behavior. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 2(2): 145–54.

Hamka, B. (2017). *Akhlaqul Karimah*, cetakan ulang. Jakarta: Gema Insani.

Hamka, B. (2018). *Kenang-kenangan Hidup*. cetakan ulang. Jakarta: Gema Insani.

Hartono. A. (2017). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas IV MI As Adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar FITK UIN Alauddin Makassar.

Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Hasan. (1996). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Rineka Cipta

Hasbulloh. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Helmy, M. (2018). *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: Dies Natalis IAIN Walisongo..

Hery, N. A. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Syafaat, S. (2023). Akhlak Tasawuf. *Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara*.

Irmansyah. (2020). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2(1): 41–62.

Ismail. (2018). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Jakarta: Kencana.

Ismi, N. (2021). Upaya Guru Bimbingan Konseling Mengarahkan Siswa Menjaga Jarak Dalam Berinteraksi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 2 Langsa. *Jurnal Ikatan Alumni*

Bimbingan dan Konseling Islam 3(2): 90-102

Karmilawati, Azizah L. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Reward dan Punishment. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 5(1): 67-72

Khudriah, Husnul, N. (2018). Problematika Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Al Mahrus Mabar Hilir Medan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 3(1) : 66–78.

Kiki, M, Maemonah, Ricky, S. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner Dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020. *Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5(1): 78–91.

Lubis, L. (2017). *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.

Lubis, S. A. (2011). *Kesehatan Islami dan Kesehatan Mental*. Bandung: Ciputastaka Media Perintis.

Ma'ula, Minatul. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Sistem Boarding School. *Skripsi*: 21.

Mahmud, Akilah. (2019). Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam. *Jurnal Wawasan Keislaman* 13(1): 29–40.

Maman, Syaeful. (2017). Pembiasaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 1 (5): 52-70.

Maslow Abraham. H. (2010). *Motivation and Personality*. Rajawali: Jakarta.

Mawangir, Muh. (2017). *Ahmad Syafi'i Ma'Arif Dan Pemikirannya Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta. Mawardi, Akhmad Alim, and Anung Al-Hamat. (2021). Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim. *Jurnal Rayah Al-Islam Sumatera Utara Medan* 5(01): 21–39.

Muhajir. (2015). Jasmani Manusia dalam Perspektif Para Ahli Pendidikan. *Jurnal Qatharuna*, 2 (2): 87-120.

Muh. Syafir, Ramlan, M. (2011). Teori Belajar Skinner. *Jurnal Suara Intelektual Gaya Matematika*. 3 (1): 57-70

- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyadi, Mohammad. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15(1): 128–38.
- Moh Padil Triyo Suprayiyo. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Moleong, Laxy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrun, R. (2015). Psikologi-Belajar. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*: 177.
- Nata, A. (2002). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2002). *Filsafat Guru Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ngalim Purwanto. (2001). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya
- Oktavia, Lusi, Maemonah. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B.F Skinner Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Instructional Development Journal* 5(1): 53.
- Prayitno, Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Poerwardaminta Welfridus Josephus Sabarija. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qodariyah, Siti, L. (2017). Akhlak Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Terhadap Tafsir Al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa Al-Marāgī). *Jurnal al-Fath* 11(02): 145–66.
- Quraish, S. (2016). *Yang Hilang dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 17 (3): 81-95.
- Rusuli, Izzatur. (2014). Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pencerahan*. 38–54.

- Salahudin, A. (2019). *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suprayitno. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Millenial*. Yogyakarta: Budi Utama
- Ramadhani, Fitri, S. (2022). Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah. *Jurnal Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1(2): 154–64.
- Saebani, A. (2010). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence (Remaja) Jilid 2 Alih Bahasa B*. Widyasinta Jakarta: Erlangga.
- Siti, Nurjanah. (2020). Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi Kasus di MAN 2 Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*.
- Siti, R (2011). *Akhlak Tsawuf*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Sugiyono, Djoko. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatera.
- Syarqawi, A. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syarqawi, A. (2018). Bimbingan dan Konseling sebagai Bagian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*: 169–81.
- Syarqawi, A. (2016). Nilai-Nilai Agama Islam dalam Mensukseskan Proses dan Mengoptimalkan Hasil Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Al-Taujih* :42-51.
- Syafaruddin, Syarqawi, Amelia. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Konsep dan Teori*. Jakarta: Kencana
- Syarifan, N. (2015). *Psikologi Belajar*. Ponorego: Wade Group
- Tafsir, A. (2004). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triwahyuni, Elvi, Renard Lolongan, Riswan, Sherly, S. (2019). Peranan Konsep Teori Behavioristik B. F. Skinner Terhadap Motivasi Dalam Menghadiri Persekutuan Ibadah.

Jurnal Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar: 10.

Tsalitsah, Imtihanatul, M. (2020). Akhlaq Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Studi Agama-agama* 6(2): 110–28.

Yatimin Abdullah. (2009). *Studi Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: AMZA.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Quanta*. 2 (2): 83-91.

Yusra, Nelly. (2015). Implementasi Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-hikmah* 12(2): 217–32.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	ANALISA
1	Upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri	<p>Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dengan memberikan <i>punishment</i> jika siswa berakhlak buruk dan memberikan <i>reward</i> jika siswa berakhlak baik.</p> <p>Adapun bentuk <i>punishment</i> yang diberikan guru bimbingan dan konseling jika siswa berakhlak buruk yaitu menjadi petugas upacara bendera pada hari senin, membuat mind mapping pada setiap pelajaran, menghafal materi yang telah dipelajari, menghafal nama-nama pahlawan, menghafal asmaul husna, menjadi pemandu senam panggilan orangtua dan skorsing.</p> <p>Sedangkan bentuk <i>reward</i> yang diberikan guru bimbingan dan konseling jika siswa berakhlak baik yaitu pujian, senyuman dan penghargaan.</p>
2	Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak	<p>Faktor pendukung yaitu :</p> <p>Adanya dukungan kepala sekolah terhadap program bimbingan dan</p>

<p>siswa di SMK Swasta Mandiri</p>	<p>konseling terutama program guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam pembinaan akhlak siswa. Adanya kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas, dimana wali kelas akan meminta bantuan sekretaris kelas untuk mencatat akhlak buruk dan akhlak baik siswa selama di sekolah.</p> <p>Faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa yaitu faktor lingkungan sosial keluarga, faktor lingkungan sosial sekolah dan media massa.</p>
------------------------------------	---

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK SWASTA MANDIRI**

1. Bagaimana siswa-siswi berinteraksi sosial di sekolah ?
2. Apa saja bentuk akhlak buruk siswa yang perlu diubah ?
3. Apa saja bentuk akhlak baik siswa yang perlu dipertahankan ?
4. Apa penyebab siswa-siswi berakhlak buruk di sekolah ?
5. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa ?
6. Apa bentuk *punishment* dan *reward* yang diterapkan guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak ?
7. Apakah pemberian *punishment* dapat merubah akhlak buruk siswa ?
8. Apakah pemberian *reward* dapat mempertahankan akhlak baik siswa ?
9. Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling dalam melakukan manajemen perilaku ?
10. Apakah guru bimbingan dan konseling pernah gagal dalam membina akhlak siswa ?
11. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling gagal dalam membina akhlak siswa ?
12. Bagaimana hubungan orangtua dengan siswa ?
13. Bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi siswa dalam berperilaku ?
14. Bagaimana siswa berperilaku dalam bergaul dengan teman seusianya ?
15. Bagaimana pengaruh media massa terhadap perilaku siswa di sekolah ?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS DI SMK SWASTA MANDIRI

1. Bagaimana menurut Ibu akhlak siswa-siswi di SMK Swasta Mandiri ?
2. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam menentukan perilaku yang perlu diubah ?
3. Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan *behavioral* dalam pembinaan akhlak siswa ?
4. Apakah guru bimbingan dan konseling mampu merubah akhlak buruk siswa ?
5. Apakah pemberian *punishment* dapat merubah akhlak buruk siswa ?
6. Apakah pemberian *reward* dapat mempertahankan akhlak baik siswa ?
7. Apakah guru bimbingan dan konseling memperhatikan perilaku dan kebiasaan siswa-siswi ?
8. Apakah guru bimbingan dan konseling memberikan teladan yang baik ?
9. Bagaimana pandangan Ibu mengenai *punishment* yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang berakhlak buruk ?
10. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan menghambat pembinaan akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri ?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA DI SMK SWASTA MANDIRI

1. Bagaimana pendapat Ananda tentang akhlak siswa di SMK Swasta Mandiri ?
2. Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak buruk ?
3. Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak baik ?
4. Upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membina akhlak siswa ?
5. Menurut Ananda apakah pendekatan *behavioral* dapat merubah akhlak buruk siswa dan mempertahankan akhlak baik siswa?
6. Menurut Ananda faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

HASIL WAWANCARA

a. Guru Bimbingan dan Konseling

Nama : Yusrizal Rangkuti, S.Pd

Jam/Hari/Tanggal : 09.00/Senin/ 13 Mei 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana siswa-siswi berinteraksi sosial di sekolah ?	Menurut saya masih banyak siswa-siswi yang ketika berkomunikasi dengan teman sebaya menggunakan bahasa kotor.
2	Apa saja akhlak baik siswa yang perlu dipertahankan ?	Menyalam guru di pagi hari, membantu teman yang sedang kesusahan, dan berprestasi di luar sekolah.
4	Apa saja akhlak buruk siswa yang perlu diubah ?	Siswa-siswi masih sering berakhlak buruk seperti berbicara kotor, terlambat datang ke sekolah, membohongi orangtua dan guru, bolos saat praktik kerja lapangan, susah masuk kelas ketika sudah siap istirahat, ribut di kelas, melawan guru, bolos, berpakaian tidak rapi dan lainnya
5	Apa penyebab siswa-siswi berakhlak buruk di sekolah ?	Penyebab siswa-siswi berakhlak buruk karena teman sebaya, lingkungan dan kurang perhatian orangtua
6	Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa ?	Upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa yaitu dengan memberikan <i>punishment</i> jika siswa berakhlak buruk dan memberikan <i>reward</i> jika siswa berakhlak baik
7	Apa saja bentuk <i>punishment</i> dan <i>reward</i> yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak ?	Bentuk <i>punishment</i> yaitu menjadi petugas upacara bendera pada hari Senin, membuat <i>mind mapping</i> pada setiap pelajaran, menghafal materi pelajaran yang telah dijelaskan guru, menghafal nama-nama pahlawan, menghafal asmaul husna, menjadi pemandu senam, panggilan

		orangtua dan adanya skorsing. Bentuk <i>reward</i> seperti pujian, acungan jempol, tepuk tangan, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan.
8	Apakah pemberian <i>punishment</i> dapat merubah akhlak buruk siswa ?	Pemberian <i>punishment</i> dapat merubah akhlak buruk siswa meskipun perubahan akhlak itu tidak berjangka panjang
9	Apakah pemberian <i>reward</i> dapat mempertahankan akhlak baik siswa ?	Pemberian <i>reward</i> dapat memertahankan akhlak baik siswa dikarenakan siswa merasa dihargai atas sikap dan prestasinya
10	Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling dalam melakukan manajemen perilaku ?	Guru bimbingan dan konseling memperhatikan akhlak siswa setelah mendapatkan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> , apakah siswa mengalami perubahan dengan akhlak buruk menjadi akhlak baik sesuai yang diharapkan.
11	Apakah guru bimbingan dan konseling pernah gagal membina akhlak siswa ?	Guru bimbingan dan konseling pernah gagal membina akhlak siswa karena siswa tersebut tidak mau berubah dengan akhlak buruk yang sering dilakukan
12	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Faktor pendukung dalam membina akhlak siswa yaitu adanya dukungan kepada sekolah terhadap program-program bimbingan dan konseling, dan adanya kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan guru wali kelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah dan media sosial.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

b. Guru Wali Kelas

Nama : Dinda Sulistiani, S.Pd

Jam/Hari/Tanggal : 10.00/Senin/13 Mei 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana menurut Ibu akhlak siswa-siswi di sekolah ini ?	Menurut saya, akhlak siswa di sini masih ada yang sering berakhlak buruk, tetapi ada juga yang berakhlak baik.
2	Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam menentukan perilaku yang perlu diubah ?	Guru bimbingan dan konseling dalam menentukan akhlak buruk siswa yang perlu diubah dengan melihat hasil catatan pelanggaran yang dicatat oleh sekretaris kelas.
4	Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa ?	Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak seperti memberikan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> .
4	Apakah guru bimbingan dan konseling mampu merubah akhlak buruk siswa ?	Menurut saya, guru bimbingan dan konseling sudah berusaha semaksimal mungkin untuk merubah akhlak buruk siswa.
5	Apakah pemberian <i>punishment</i> dapat merubah akhlak buruk siswa ?	Menurut saya, pemberian <i>punishment</i> dapat meminimalisir siswa agar tidak bertindak yang tidak baik, walaupun masih ada siswa yang dikenakan

		<i>punishment</i> tetap berakhlak buruk.
6	Apakah pemberian <i>reward</i> dapat mempertahankan akhlak baik siswa ?	Menurut saya, pemberian <i>reward</i> membuat siswa termotivasi untuk berakhlak baik dan senang jika mendapat hadiah.
7	Apakah guru bimbingan dan konseling memperhatikan perilaku dan kebiasaan siswa-siswi	Menurut saya, guru bimbingan dan konseling sangat teliti dalam melihat perilaku siswa di sekolah.
8	Apakah guru bimbingan dan konseling memberikan teladan yang baik ?	Menurut saya, guru bimbingan dan konseling selalu memberikan contoh yang baik untuk siswa-siswi disini.
9	Bagaimana pandangan ibu mengenai <i>punishment</i> yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang berakhlak buruk ?	Menurut saya, <i>punishment</i> yang diberikan guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa untuk tidak melakukan akhlak buruk lagi.
10	Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Faktor pendukung seperti adanya kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas untuk saling bertukar informasi dan adanya dukungan kepala sekolah terhadap program bimbingan dan konseling yang dijalankan.

HASIL WAWANCARA

c. Siswa

Nama : Fika Naila Simbolon

Jam/Hari/Tanggal : 11.00/Rabu/22 Mei 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana pendapat Ananda tentang akhlak siswa di sekolah ini ?	Menurut pendapat saya akhlak siswa di sekolah ini masih ada yang berakhlak buruk dan berakhlak baik.
2	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak buruk ?	Menurut saya siswa yang berakhlak buruk adalah siswa yang tidak mengetahui bahwa perbuatannya menyusahkan pihak sekolah.
3	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak baik ?	Menurut saya siswa yang berakhlak baik adalah siswa yang harus di contoh agar lebih baik
4	Upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membina akhlak siswa ?	Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa yaitu melalui pendekatan <i>behavioral</i> dengan memberi <i>punishment</i> jika siswa nakal dan memberi <i>reward</i> jika siswa baik.
5	Menurut Ananda apakah pendekatan <i>behavioral</i> dapat merubah akhlak buruk siswa dan mempertahankan akhlak baik siswa ?	Menurut saya itu tergantung kepada siswanya sendiri jika siswa itu ingin berubah maka siswa tersebut harus menjaga setiap perbuatannya. Pendekatan <i>behavioral</i> yang dilakukan guru bimbingan dan konseling sangat membantu siswa untuk tidak nakal lagi.
6	Menurut Ananda faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Menurut saya faktor pendukung yaitu antusias guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak siswa salah dalam menggunakan sosial media dan lingkungan yang tidak baik serta teman sebaya.

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

Nama : Mirza Astriana

Jam/Hari/Tanggal : 11.20/Rabu/22 Mei 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana pendapat Ananda tentang akhlak siswa di sekolah ini ?	Menurut pendapat saya akhlak siswa di sekolah ini masih dominan ke akhlak buruk
2	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak buruk ?	Menurut saya siswa yang berakhlak buruk adalah siswa yang tidak mau menaati peraturan sekolah dan siswa yang tidak beradab
3	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak baik ?	Menurut saya siswa yang berakhlak baik yaitu siswa yang mau berusaha menjadi yang lebih baik
4	Upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membina akhlak siswa ?	Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa yaitu melalui pendekatan <i>behavioral</i> dengan memberi <i>punishment</i> jika siswa susah diatur dan memberi <i>reward</i> jika siswa dapat berkelakuan baik
5	Menurut Ananda apakah pendekatan <i>behavioral</i> dapat merubah akhlak buruk siswa dan mempertahankan akhlak baik siswa ?	Pendekatan <i>behavioral</i> yang dilakukan guru bimbingan dan konseling sangat membantu siswa untuk tidak nakal lagi.
6	Menurut Ananda faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Menurut saya faktor pendukung yaitu antusias guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak siswa salah dalam menggunakan sosial media dan lingkungan yang tidak baik serta teman sebaya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Rehan Aditia

Jam/Hari/Tanggal : 10.00/Sabtu/25 Mei 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana pendapat Ananda tentang akhlak siswa di sekolah ini ?	Menurut pendapat saya akhlak siswa di sekolah ini masih senang dengan akhlak buruk yang selalu dilakukan berulang yang menyusahkan guru bimbingan dan konseling
2	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak buruk ?	Menurut saya siswa yang berakhlak buruk yaitu siswa yang susah diatur dan tidak bisa diubah hanya dengan nasehat
3	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak baik ?	Menurut saya siswa yang berakhlak baik yaitu siswa yang berkelakuan baik hanya untuk dirinya sendiri tanpa rasa riya di dalam hatinya
4	Upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membina akhlak siswa ?	Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa yaitu melalui pendekatan <i>behavioral</i> dengan memberi <i>punishment</i> jika siswa berakhlak buruk dan memberi <i>reward</i> jika siswa tidak melakukan kesalahan
5	Menurut Ananda apakah pendekatan <i>behavioral</i> dapat merubah akhlak buruk siswa dan mempertahankan akhlak baik siswa ?	Pendekatan <i>behavioral</i> yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dapat merubah akhlak buruk siswa dan dapat mempertahankan akhlak baik
6	Menurut Ananda faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Menurut saya faktor pendukung yaitu guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling bekerjasama dalam membina akhlak siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak siswa salah dalam menggunakan sosial media dan lingkungan yang tidak baik serta teman sebaya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Frans Sunaryo

Jam/Hari/Tanggal : 11.00/Sabtu/25 Mei 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana pendapat Ananda tentang akhlak siswa di sekolah ini ?	Menurut pendapat saya akhlak siswa di sekolah ini masih ada yang berakhlak buruk dan ada juga yang berakhlak baik
2	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak buruk ?	Menurut saya siswa yang berakhlak buruk yaitu siswa yang susah diatur dan ingin diperhatikan karena perbuatannya
3	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak baik ?	Menurut saya siswa yang berakhlak baik yaitu siswa yang berkelakuan baik dan dan patut di contoh
4	Upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membina akhlak siswa ?	Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa yaitu melalui pendekatan <i>behavioral</i> dengan memberi <i>punishment</i> jika siswa berakhlak buruk dan memberi <i>reward</i> jika siswa tidak melakukan kesalahan
5	Menurut Ananda apakah pendekatan <i>behavioral</i> dapat merubah akhlak buruk siswa dan mempertahankan akhlak baik siswa ?	Pendekatan <i>behavioral</i> yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dapat merubah akhlak buruk siswa dan dapat mempertahankan akhlak baik siswa sehingga siswa tidak mau lagi berakhlak buruk karena <i>punishment</i> yang diberikan sangat membosankan
6	Menurut Ananda faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Menurut saya faktor pendukung yaitu guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling bekerjasama dalam membina akhlak siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak siswa salah dalam menggunakan sosial media dan lingkungan yang tidak baik serta teman sebaya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Aulia Hasanah Hasibuan
 Jam/Hari/Tanggal : 11.00/Sabtu/08 Juni 2024

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Bagaimana pendapat Ananda tentang akhlak siswa di sekolah ini ?	Menurut pendapat saya akhlak siswa di sekolah ini masih ada yang berakhlak buruk dan ada juga yang berakhlak baik
2	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak buruk ?	Menurut saya siswa yang berakhlak buruk yaitu siswa yang susah diatur dan nakal yang hanya ingin diperhatikan guru di sekolah
3	Bagaimana pendapat Ananda mengenai siswa yang berakhlak baik ?	Menurut saya siswa yang berakhlak baik yaitu siswa yang berkelakuan baik dan patut di contoh
4	Upaya apa yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membina akhlak siswa ?	Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa yaitu melalui pendekatan <i>behavioral</i> dengan memberi <i>punishment</i> jika siswa berakhlak buruk dan memberi <i>reward</i> jika siswa tidak melakukan kesalahan
5	Menurut Ananda apakah pendekatan <i>behavioral</i> dapat merubah akhlak buruk siswa dan mempertahankan akhlak baik siswa ?	Pendekatan <i>behavioral</i> yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dapat merubah akhlak buruk siswa dan dapat mempertahankan akhlak baik siswa sehingga siswa tidak mau lagi berakhlak buruk karena <i>punishment</i> yang diberikan sangat membosankan
6	Menurut Ananda faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina akhlak siswa ?	Menurut saya faktor pendukung yaitu guru wali kelas dengan guru bimbingan dan konseling bekerjasama dalam membina akhlak siswa, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih banyak siswa salah dalam menggunakan sosial media dan lingkungan yang tidak baik serta teman sebaya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-7518/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/06/2024

20 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMK Swasta Mandiri Tembung

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Afnita Marni Siregar
NIM : 0303203124
Tempat/Tanggal Lahir : Sibatangayu, 13 Maret 2002
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : SIBATANGKAYU Kelurahan - Kecamatan PADANG BOLAK

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Datuk Kabu, No. 99, Bandar Khalifah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Upaya Guru Bimbingan dan Konseling melalui Pendekatan Behavioral dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Swasta Mandiri Tembung

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juni 2024
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Pendidikan Islam



Digitally Signed

Alfin Siregar, M.Pd.I
NIP. 198607162015031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 13



YAYASAN PENDIDIKAN SIAP MANDIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MANDIRI
SIOP: 421.5/2131/DIS PM PPTSP/6/XII/2019 NPSN: 10259665 Akreditasi : A
e-mail : smk_mandiri01@yahoo.com website : smkmandiri.sch.id



Jalan Datuk Kabu No. 99 Psr 3 Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Prov.Sumatera Utara - 20371

Nomor : 639/K/SMK.M/VII/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

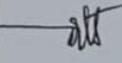
Dengan Hormat,

Menanggapi surat Bapak/Ibu Dekan No.B-7518/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/06/2024 Tanggal 20 Juni 2024 dengan ini kami memberikan Izin Riset Mahasiswa/i Bapak/Ibu Dekan, dengan data sbb :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Strata/Program Studi
1	0303203124	Afnita Marni Siregar	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Percut Sei Tuan, 16 Juli 2024
Kepala Sekolah



Wahyu Parindungan, S.T

KISI KISI INSTRUMEN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	No. Butir	
1	Upaya bimbingan dan konseling guru dan dalam pembinaan akhlak siswa	Pembinaan akhlak siswa melalui pendekatan <i>behavioral</i>	Menentukan perilaku sasaran yang perlu diubah dan mengamati kondisi	1, 2, 3, 4
			Menentukan tujuan <i>behavioral</i>	5,6
			Memperkuat atau menghukum perilaku yang dilakukan	7,8
			Melakukan program manajemen perilaku	9
			Mengevaluasi kesuksesan atau kegagalan perubahan perilaku tersebut	10
2	Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa	Faktor pendukung dan penghambat	Orangtua	11,12
			Lingkungan	13
			Teman sebaya	14
			Media massa	15

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

A. Penilaian terhadap Konstruksi Lembar Observasi

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas					√	
2.	Lembar observasi mencakup upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan behavioral dalam pembinaan ahlak siswa					√	
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan peneliti					√	

B. Penilaian terhadap Penggunaan Bahasa

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					√	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					√	
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
4.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda						

C. Penilaian terhadap Materi Lembar Observasi

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Lembar observasi dapat menggali aspek-aspek upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa					√	
2.	Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa					√	

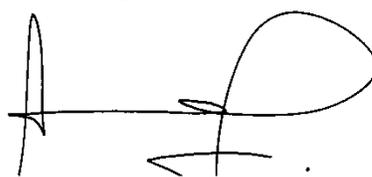
Secara umum pedoman observasi ini :

(mohon berikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

Layak digunakan tanpa revisi	√
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Mengetahui

Validator



Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons

NIP. 199103012019032000

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

A. Penilaian terhadap Konstruksi Lembar Wawancara

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Lembar wawancara dirumuskan dengan jelas					√	
2.	Lembar wawancara mencakup aspek upaya guru bimbingan dan konseling melalui pendekatan behavioral dalam pembinaan ahklak siswa					√	
3.	Batasan lembar wawancara dapat menjawab tujuan peneliti					√	

B. Penilaian terhadap Penggunaan Bahasa

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar					√	
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					√	
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif					√	
4.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda						

C. Penilaian terhadap Materi Lembar Wawancara

Berilah tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Lembar wawancara dapat menggali aspek pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa					√	
2.	Lembar wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pendekatan <i>behavioral</i> dalam pembinaan akhlak siswa					√	

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

Layak digunakan tanpa revisi	√
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Mengetahui

Validator



Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons

NIP. 199103012019032000

DOKUMENTASI



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan guru wali kelas



Lapangan SMK Swata Mandiri



Wawancara dengan guru BK

Nama : FAHMI BABUS
Tanggal : 07 Mei 2024
Minggu ke : 1

NO	JENIS PELANGGARAN	REWARD	PUNISHMENT
1	Berbicara kotor		✓
2	Tidak mendengarkan guru menjelaskan		✓
3	Mencoret - coret meja		✓
4	Tidak pernah bolos saat PEL	✓	
5	Tertambat datang ke sekolah		✓

Nama : ALEX FEBRIAN
Tanggal : 08 Mei 2024
Minggu ke : 1

NO	JENIS PELANGGARAN	REWARD	PUNISHMENT
1	Ribut di kelas		✓
2	Tidak masuk kelas saat jam pelajaran		✓
3	Mengganggu teman saat belajar		✓
4	Tertambat datang ke sekolah		✓
5	Mengganggu guru pagi hari	✓	

Nama : RY SETIYAN
Tanggal : 07 Mei 2024
Minggu ke : 1

NO	JENIS PELANGGARAN	REWARD	PUNISHMENT
1	Melawan guru		✓
2	Bolos PEL		✓
3	Berbicara kotor		✓
4	Membantu teman ketika kesukahan materi pelajaran	✓	
5	Ribut di kelas		✓

Nama : RIAN GUSTAWAN
Tanggal : 08 Mei 2024
Minggu ke : 1

NO	JENIS PELANGGARAN	REWARD	PUNISHMENT
1	Susah masuk kelas ketika jam istirahat sudah habis		✓
2	Mengganggu guru pagi hari		✓
3	Mengganggu tugas praktek dengan baik		✓
4	Berbicara kotor		✓

Wali Kelas
[Signature]
Dinda Setiawan, S.Pd

Guru BK
[Signature]
Reza Anugrah Bastiana, S.Pd

Wali Kelas
[Signature]
Dinda Setiawan, S.Pd

Guru BK
[Signature]
Reza Anugrah Bastiana, S.Pd

NO	TANGGAL	NAMA		PRKERIN	PERMASALAHAN	PENYEBAB	PENYELESAIAN	TANDA TANGAN
		SISWA	ORANG TUA/WALI					
17	17.9.19	SARAH ELA PRATAMA	Dewi Purwaningsih M. Tra	PI Capella Medan	Absen	- Malas	SP 1	<i>[Signature]</i>
18	17.9.19	FERDIANSYAH	Syahidul Rahmani	CV ACARA SYARIAH AL-AM DUA	Absen	- Tidak ngajar	SP 1	<i>[Signature]</i>
19	17.9.19	MR. ANANIMSYAH						
20	17.9.19	TEGAR PUTRA PRATAMA						
21	20.9.19	CITRO KUSNADI	Indi	PI Capella Medan	Absen	- Malas	SP 1	08.23.650.1842/1
22	20.9.19	GUNAWAN SUHARTITA	HERDANTI	PI Capella Medan	Absen	- Malas	SP 1	08.22.438.4124/1
23	20.9.19	PICKY HERMANAN	NUDWANTI	PI Capella Medan	Absen	- Malas	SP 1	08.22.764.1517/1
24	23.9.19	Baitus Akbar Ali	Rina Nurul Huda	PI Dipu Pulu Mulu	Peringatan	- Adm Dumb	SP 1	
25	25.9.19	R. FERRARI STAP	SUSTAR	PT MANCUCUMI	Absen	- KEWA TILANG - RAN BECOR - RAN GOMBE - SPOT - BUKU BULANG - PAKET CIG	SP 1	<i>[Signature]</i>
26	25.9.19	XEON PRATAMA	SUNITA	PT MANCUCUMI	ABSEN	- RINA TILANG	SP 1	<i>[Signature]</i>
27	26.9.2019	ANIB SAIDIN	Endra	ANITRA BHAKTISU	Mengambil HP kangman	HP yg dicas milik kangman yg di PRL	SP 1	<i>[Signature]</i>
28	10.10.2019	MICHAEL WIHANS	PI TOLITA BINTA SURIPAN	MUSA		- sering terlambat	SP 1	<i>[Signature]</i>

Buku Catatan Punishment dan Reward Siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Data Diri

Nama Lengkap : Afnita Marni Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Sibatang Kayu, 13 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Sibatang Kayu
Kecamatan : Padang Bolak
Kabupaten : Padang Lawas Utara
Alamat Domisili : Jln. Sejati, Gang Tangsi
Alamat Email : afnitamarnisiregar@gmail.com
No.Hp : 0812-7595-4789
Anak Ke- dari : 2 dari 7 bersaudara

b. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1000930 Sibatang Kayu
MTS : MTs Negeri 2 Padang Bolak
MAN : MAN Padang Lawas Utara
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

c. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama Lengkap : Ali Dahrun Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Sibatang Kayu, 24 Juni 1976
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan : SMA

2. Ibu

Nama Lengkap : Alm. Tilenna Sari Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Sibatang Kayu, 09 Februari 1978
Pekerjaan : -
Pendidikan : SMA